

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan juga pengujian hipotesis yang sudah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Variabel LDR, LAR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode 2014 triwulan I sampai dengan 2019 triwulan II tahun 2019. Variabel bebas LDR, LAR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara simultan memiliki pengaruh sebesar 93,4 persen sedangkan sisanya sebesar 6,6 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, LAR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
- b. LDR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode penelitian 2014 triwulan I sampai dengan triwulan II tahun 2019. LDR memiliki kontribusi sebesar 3,76 persen dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

- b. LAR secara parsial memiliki pengaruh yang negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode penelitian 2014 triwulan I sampai dengan triwulan II tahun 2019. LAR memiliki kontribusi sebesar 0,31 persen dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian ketiga yang menyatakan bahwa LAR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
- c. IPR secara parsial memiliki pengaruh yang negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode penelitian 2014 triwulan I sampai dengan triwulan II tahun 2019. IPR memiliki kontribusi sebesar 2,85 persen dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian keempat yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
- d. APB secara parsial memiliki pengaruh yang negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode penelitian 2014 triwulan I sampai dengan triwulan II tahun 2019. APB memiliki kontribusi sebesar 2,92 persen dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian kelima yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
- e. NPL secara parsial memiliki pengaruh yang positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode penelitian 2014 triwulan I sampai dengan triwulan II tahun 2019. NPL memiliki kontribusi sebesar 5,24 persen dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian keenam

yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

f. IRR secara parsial memiliki pengaruh yang positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode penelitian 2014 triwulan I sampai dengan triwulan II tahun 2019. IRR memiliki kontribusi sebesar 2,85 persen dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian ketujuh yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

g. PDN secara parsial memiliki pengaruh yang negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode penelitian 2014 triwulan I sampai dengan triwulan II tahun 2019. PDN memiliki kontribusi sebesar 2,52 persen dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian kedelapan yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

h. BOPO secara parsial memiliki pengaruh yang negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode penelitian 2014 triwulan I sampai dengan triwulan II tahun 2019. BOPO memiliki kontribusi sebesar 87,60 persen dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian kesembilan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.

i. FBIR secara parsial memiliki pengaruh yang positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode penelitian 2014

triwulan I sampai dengan triwulan II tahun 2019. FBIR memiliki kontribusi sebesar 12,88 persen dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian kesepuluh yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.

- j. Kesembilan variabel besar diantaranya yang memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang menjadi sampel penelitian adalah BOPO yaitu dengan kontribusi yang diberikan sebesar 87,60 persen lebih tinggi dibandingkan dengan kontribusi yang diberikan oleh variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan dalam melakukan penelitian terhadap Bank Umum Swasta Nasional Devisa diantaranya adalah:

- a. Obyek yang dijadikan penelitian ini yaitu Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang termasuk sampel penelitian yaitu PT. Bank Rabobank Internasional Indonesia, PT. Bank MNC Internasional, Tbk, PT. Bank Mestika Dharma.
- b. Periode penelitian yang digunakan oleh penelitian ini masih terbatas mulai dari periode pada tahun 2014 triwulan I sampai dengan tahun 2019 triwulan II.
- c. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini terutama yang diteliti hanya LDR, LAR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO dan FBIR.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini dan kesimpulan yang telah disusun diatas maka saran yang diharapkan dari penulis dapat digunakan untuk menjadi bahan pertimbangan bagi pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Bank Umum Swasta Nasional Devisa.

a. Kepada bank sampel penelitian terlebih pada bank yang memiliki rata-rata ROA terendah yaitu PT. Bank Rabobank Internasional Indonesia diharapkan dapat meningkatkan keuntungan yang akan dicapai oleh bank dalam menghasilkan laba sebelum pajak.

b. Kebijakan terkait dengan BOPO tertinggi disarankan pada bank sampel penelitian terlebih pada PT. Bank Rabobank Internasional Indonesia agar dapat mengefisiensikan biaya operasional bersamaan dengan peningkatan pendapatan operasionalnya.

c. Kebijakan terkait dengan FBIR terendah disarankan pada bank sampel penelitian terlebih pada PT. Bank Mestika Dharma agar dapat meningkatkan pelayanan jasa untuk memaksimalkan pendapatan diluar bunga.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya.

a. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dan juga perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan dengan harapan hasil penelitian akan lebih signifikan terhadap variabel terikatnya.

- b. Variabel bebas sebaiknya ditambah seperti Kualitas Aktiva Produktif (APYDAP) sehingga dapat memperkirakan hasil yang lebih baik dan juga variatif.
- c. Variabel terikat sebaiknya disesuaikan dengan variabel terikat yang digunakan terlebih dahulu sehingga hasil penelitian yang diteliti dapat dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu.



DAFTAR RUJUKAN

- Dhamayanti, E. P. 2018. Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas, Efisiensi, dan Solvabilitas Terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa Skripsi STIE Perbanas Surabaya.
- Dhana, Aryan. 2017. Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas dan Efisiensi Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Skripsi Sarjana tak Diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi 7. Semarang: Universitas Dipenogoro.
- Indonesia, I. B. 2009. Memahami Bisnis Bank. Gramedia. Jakarta.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan Edisi Revisi 2008*. Cetakan Kesebelas. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kuncoro dan Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. BPFE. Jakarta.
- Laporan Keuangan dan Publikasi Bank. Otoritas Jasa Keuangan (<http://www.ojk.go.id>), diakses pada 5 April 2019.
- Martono. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Ekonisia. Jakarta.
- Martono, N. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cetakan Pertama PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Prasetyo, Wawan. 2015. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*. Volume 7 Nomor 1 Tahun 2015, 1-9.
- Rivai, V. 2013. *Commercial Bank Management, Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktek*. Cetakan 1. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sanusi, A. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Salemba Empat. Jakarta.
- Tamba, A., Tommy, P., & Rate, P. 2017. Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Industri Perbankan yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2013-2015. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*. Volume 5 Nomor 2 Tahun 2017, 1412-1422.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan*. UPP-STIM YKPN. Yogyakarta.